

## **BAB III**

### **ANALISA KASUS**

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Pada karya tulis ilmiah ini, peneliti menentukan karakteristik responden yang akan dijadikan sampel penelitian, adalah lansia yang menderita penyakit hipertensi yang kontrol ke Puskesmas Keputih Kota Surabaya. Karakteristik responden yang akan dijadikan sampel yaitu lansia dengan kisaran umur diatas 55 tahun keatas yang menderita hipertensi yang tidak terjadi komplikasi terutama gagal ginjal. Dengan jumlah responden 5 orang dan mengkonsumsi obat hipertensi.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan memberikan suatu intervensi atau perlakuan kemudian akan di lihat pengaruhnya. Penelitian ini tentang penerapan pendidikan kesehatan DASH (Dietary Approaches to Stop Hypertension) terhadap kepatuhan pola diet penderita hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Keputih Kota Surabaya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar Kuesioner.

#### **3.3 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 sampai 6 Desember 2018. Tempat penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Keputih Kota Surabaya.

#### **3.4 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah 5 responden yaitu lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Keputih Kota Surabaya.

### **3.5 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi**

#### **3.5.1 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif.

Kepatuhan diet pasien lansia dengan hipertensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet, respon pasien saat proses pendidikan kesehatan dilaksanakan, kepatuhan diet pasien lansia dengan hipertensi sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet.

#### **3.5.2 Kriteria Interpretasi**

Kriteria interpretasi dalam penelitian ini adalah dengan mengobservasi kepatuhan diet sebelum diberikan pembelajaran dan sesudah diberikan pembelajaran. Dengan cara memberikan kuisioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* untuk mengukur tingkat kepatuhan diet pasien, setelah pasien memberikan jawaban dari setiap pertanyaan di kuisioner lalu akan diberikan penilaian pada data sesuai dengan skoring yang telah ditentukan oleh *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* dan di inteprestasikan dalam lembar observasi sebagai berikut :

Skoring nilai pertanyaan no. 1-4 jika menjawab “Ya” mendapatkan nilai 0 dan jika jawabannya “Tidak” mendapatkan nilai 1. Pertanyaan no. 5 Jika jawabannya “Ya” mendapatkan nilai 1 dan jika “Tidak” mendapatkan nilai 0. Pertanyaan no 7 jika jawabannya “Ya” mendapatkan nilai 0 dan jika jawabannya “Tidak” mendapatkan nilai 1. Dan Pertanyaan no.8 jika menjawab “A” mendapat nilai 4, jika menjawab “B” mendapatkan nilai 3, jika menjawab “C” mendapatkan nilai 2, jika menjawab “D” mendapatkan nilai 1 dan jika menjawab “E”

mendapatkan nilai 0. Dan keseluruhan jawaban akan ditotal jika Kepatuhan Tinggi bernilai 8, jika Kepatuhan Sedang bernilai 6 - <8 dan untuk Kepatuhan rendah maka bernilai <6.

### **3.5.2 Prosedur Pengambilan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang harus dilakukan dalam pengumpulan data suatu penelitian. Tahapan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan tempat penelitian (Hidayah, 2010).

1. Peneliti menentukan tempat yang di jadikan sebagai tempat untuk dilakukan penelitian yaitu di wilayah kerja Puskesmas Keputih Kota Surabaya.
2. Peneliti memohon permintaan surat perijinan penelitian dari administrasi Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Peneliti mengajukan surat permintaan ijin penelitian kepada Kepala Bakesbangpol lalu akan masuk ke Dinkes Kota Surabaya.
4. Surat rekomendasidari Dinkes Kota Surabaya untuk pengambilan data awal di wilayah kerja Puskesmas Keputih Kota Surabaya.
5. Surat ijin pengambilan data awal akan diberikan kepada pihak Kepala Puskesmas Keputih Kota Surabaya.
6. Setelah Mendapatkan izin untuk pengambilan data awal peneliti melakukan wawancara langsung pada tenaga kesehatan yaitu perawat dan dokter yang bertanggung jawab mengenai lansia di wilayah kerja Puskesmas Keputih Kota Surabaya untuk mendata jumlah Lansia yang mengalami hipertensi.

7. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Bakesbangpol dan Dinkes Kota Surabaya.
8. Surat rekomendasidari dari Dinkes Kota Suarabaya untuk ijin melakukan penelitian di wilayahKerja Puskesmas Kota Suarabaya.
9. Peneliti mengajuka surat ijin kepada Pihak Kepala Wialayah kerja Puskesmas Keputih Kota Surabaya.
10. Peneliti mengajukan permohonan ijin (*inform consent*) dengan menunjukkansatuan acara penyuluhan dan menjelaskan proses yangnanti akan dilakukan pada saat penelitian kepada responden, hal ini dilakukan setelah di dapatkannya izin penelitian dari pihak Puskesmas.
11. Peneliti menggunakan desain penelitian *rancangan stadi kasus*, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* untuk mengukur tingkat kepatuhan dari penderita sebelum yang dilakukan intervensi.
12. Peneliti memberikan *pendidikan kesehatan DASH (Dietary Approaches to stop Hypertension)* selama 20-25 menit selama 3 hari, Setelah itu dilakukan pencatatan atau pendokumentasian.
13. Penelitian pada langkah terakhir yaitu, melihat perubahan dari tingkat kepatuhan dari penderita hipertensi dilihat dengan cara melakukan *post-test*. *Post-test* yang digunakan yaitu kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* yang diberikan kepada penderita.

### **3.6 Etika Penelitian**

#### **3.6.1 Lembar Persetujuan**

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian informed consent ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

#### **3.6.2 Etika Penelitian**

1. *Anonymity* (Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan member kode masing-masing lembar tersebut. Berupa inisial responden.

2. *Confidentiallity* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3. *Benefience dan non-maleficence*

Penelitian ini memberikan keuntungan atau manfaat kepada responden, dan responden mengerti dan memahami diet yang tepat untuk hipertensi.

4. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini sampel 5 responden bersifat adil tanpa membedakan dalam pemberian pendidikan kesehatan DASH.